



## **Literature Review: Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia**

Arum Meiranny<sup>1\*</sup>, Atika Zahria Arisanti<sup>1</sup>, Putri Nur Rahmawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author: arummeiranny@unissula.ac.id

### **Abstrak**

Anemia terjadi ketika konsentrasi hemoglobin berada di bawah 11 g/dL selama kehamilan, dan jika konsentrasi hemoglobin berada di bawah 7 g/dL, maka disebut sebagai anemia berat. Anemia pada kehamilan memiliki potensi fatalitas jika tidak diatasi segera. Dampaknya meliputi risiko keguguran, persalinan prematur, persalinan yang memakan waktu lama, atonia uteri, perdarahan, risiko syok dan bahkan kematian. Pencegahan anemia selama kehamilan dapat dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai kondisi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penyuluhan pada ibu hamil terhadap pencegahan anemia selama kehamilan. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka dengan mengakses sumber melalui Google Scholar dan PubMed. Dari 10 artikel yang digunakan (8 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional), semua diterbitkan dalam 5 tahun terakhir dan membahas pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai anemia. Hasil analisis beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi pada ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mengenai anemia. Para profesional kesehatan disarankan untuk memanfaatkan pendidikan melalui media edukasi sebagai bagian dari upaya pencegahan anemia selama kehamilan.

**Kata Kunci:** anemia, ibu hamil, media edukasi, pengetahuan

## **Literature Review: The Influence of Educational Media on Pregnant Mothers' Knowledge about Anemia**

### **Abstract**

Anemia occurs when the hemoglobin concentration falls below 11 g/dL during pregnancy, and if it is below 7 g/dL, it is referred to as severe anemia. Anemia during pregnancy holds the potential for fatality if not promptly addressed. The impacts encompass risks of miscarriage, premature delivery, prolonged labor, uterine atony, bleeding, risk of shock, and even death. Prevention of anemia during pregnancy can be achieved through providing education about this condition. This research aimed to assess the influence of maternal education on anemia prevention during pregnancy. The method employed was a literature review accessed through Google Scholar and PubMed. Out of the 10 utilized articles (8 national journals and 2 international journals), all were published within the last 5 years and discussed the impact of educational media on pregnant mothers' knowledge about anemia. The results of the analysis of several studies indicated that the use of educational media significantly affects the improvement of knowledge regarding anemia among pregnant mothers. Healthcare professionals were advised to leverage educational interventions through media as a component of efforts to prevent anemia during pregnancy.

**Keywords:** anemia, pregnant women, educational media, knowledge

## Pendahuluan

Anemia diartikan sebagai keadaan dimana jumlah eritrosit atau kemampuan sel darah merah membawa oksigen tak mencukupi memenuhi kebutuhan normal, yang variasinya berdasarkan umur, jenis kelamin, ketinggian (di atas permukaan laut), kebiasaan merokok, dan kehamilan (Organization, 2014). Kekurangan zat besi dan asam folat dalam tubuh, menyebabkan wanita Indonesia masih alami anemia. Kebutuhan zat besi dua kali lipat saat hamil. Sebab peningkatan volume darah 50% saat hamil. Oleh karenanya, diperlukan zat besi lebih banyak untuk bentuk hemoglobin. Anemia merupakan konsentrasi hemoglobin di bawah 11 g/dL saat hamil dan jika di bawah 7 g/dL, yakni anemia berat (Anjum et al., 2015a). Karena beragam alasan, karena hemodilusi normal selama hamil terjadi bila kadar hemoglobin di bawah 11 gram di trimester pertama, ibu hamil anemia harus sadar dan pantau kadar hemoglobin (Proverawati, 2018).

Pada tahun 2015, World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa lebih dari 30 persen atau 2 milyar orang di seluruh dunia mengalami anemia. Selain itu, perkiraan prevalensi anemia secara global, yang diumumkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia, menunjukkan bahwa anemia berkontribusi terhadap 2% kematian pada ibu hamil. Di Afrika, sekitar 62,7% ibu hamil dan di Ethiopia sebanyak 57,1% mengalami anemia (Rahmawati & Silaban, 2021). Namun, menurut (Kemenkes RI, 2018) hampir setengah dari ibu hamil di Indonesia menderita anemia. Persentase ibu hamil yang mengalami anemia naik dari 37,1% menjadi 48,9% dari tahun 2013 hingga 2018. Kekurangan energi kronis (KEK) terjadi pada 37% kehamilan dan anemia terjadi pada 40% kehamilan, dan keduanya menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu (Prasetyawati, 2012). Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sasono et al., 2021) yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara pendidikan dan jumlah kasus anemia pada ibu hamil (Abriha et al., 2014)

Anemia mengakibatkan komplikasi kehamilan seperti keguguran, bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), kelahiran prematur, serta masalah kesehatan pada ibu, seperti penurunan fungsi imun, kinerja yang terhambat, dan peningkatan risiko penyakit jantung (Gudeta et al., 2019). Ibu yang mengalami anemia sering

menghadapi kesulitan pernapasan, pingsan, kelelahan, detak jantung yang tidak teratur, gangguan tidur, infeksi, preeklampsia, serta perdarahan. Pasca persalinan, masalah kognitif dan perilaku juga sering dialami (Abu-Ouf & Jan, 2015). Jika anemia selama kehamilan tidak segera ditangani, dapat mengakibatkan risiko keguguran, persalinan prematur, persalinan yang memakan waktu lama, atonia uterus dan perdarahan, serta risiko syok dan kematian. (Manuaba, 2016). Menurut Prawihardjo (2010) dalam Fajrin (2021) salah satu penyebabnya adalah tingginya prevalensi anemia, pengetahuan yang minim mengenai anemia pada ibu hamil, serta kurangnya kesadaran tentang tanda, gejala, dan dampak anemia. Salah satu metode pencegahan anemia pada ibu hamil adalah dengan memberikan penyuluhan kesehatan yang menginformasikan ibu hamil tentang cara mengurangi risiko anemia selama kesehatan (Solehati et al., 2018). Edukasi kesehatan adalah upaya pembelajaran yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk merubah perilaku kesehatan mereka (Nursalam, 2013).

Dalam pendidikan kesehatan, penggunaan media memiliki peran penting dalam menyebarkan pesan kesehatan. Keberhasilan penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan anemia akibat kekurangan besi telah diungkapkan (Yasmine et al., 2020). Media pembelajaran merujuk pada alat yang digunakan untuk meraih, mengolah, dan mengatur informasi secara visual dan verbal, seperti grafik, fotografi, dan media elektronik. Beberapa contoh media yang bisa dimanfaatkan adalah visual audio (Rahmawati & Silaban, 2021) Salah satu bentuk media audiovisual adalah video, yang mencakup unsur gambar dan suara (Alini & Indrawati, 2018). Penyuluhan dengan media audiovisual umumnya lebih efektif dibandingkan media cetak karena daya tarik visual dan suara yang lebih tinggi (Masfiah et al., 2017). Keunggulan penggunaan media audiovisual terletak pada fleksibilitas ukuran layar video yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan. Selain itu, video mampu menjadi materi pendidikan yang informatif dan mudah dipahami, karena dapat langsung diakses oleh masyarakat (Daryanto, 2016). Outcome dari pemberian edukasi adalah meningkatkan pengetahuan dan perspektif serta mencapai tujuan akhir untuk mengubah perilaku individu, keluarga, dan

masyarakat untuk menjaga pola hidup sehat dan berpartisipasi aktif dalam mencapai kesehatan yang baik. Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis ingin mengetahui apakah penyuluhan yang diberikan kepada ibu hamil mempengaruhi kemungkinan terjadinya anemia selama kehamilan.

### Metode Penelitian

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode Kajian Literatur yang mengacu pada referensi jurnal yang berkaitan dengan beragam media edukasi guna meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia. Sumber-sumber jurnal ini ditemukan melalui pencarian di Google Scholar dan Pubmed, mencakup artikel-artikel relevan dalam 10 tahun terakhir. Pencarian literatur dilakukan dengan kata kunci seperti media edukasi, ibu hamil, pengetahuan, dan anemia. Setelah ditemukan, artikel-artikel tersebut dievaluasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Baik

artikel dari skala internasional maupun nasional kemudian akan dianalisis secara mendalam.

Kriteria inklusi mencakup artikel yang membahas pengaruh media edukasi terhadap pemahaman ibu hamil tentang anemia dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, serta yang membahas aspek penanganan, baik itu terapi maupun intervensi. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang membahas pengaruh media edukasi tetapi bukan tentang anemia, artikel yang tidak bisa diakses, dan artikel yang tidak fokus membahas kejadian anemia pada kehamilan.

Peneliti menemukan artikel di Google Scholar sebanyak 263 artikel, dan Pubmed sebanyak 14 artikel. Kemudian dilakukan penapisan yang relevan sesuai kriteria inklusi dan didapatkan hasil artikel akhir yang relevan 10 artikel. Dengan 2 artikel internasional dan 8 artikel nasional.

### Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Ekstraksi Hasil Penelitian

Media edukasi	Judul	Peneliti	Tahun	Desain studi	Sampel dan lokasi penelitian	Hasil temuan
Media video edukasi	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Anemia dengan Motion Video Education (MVE)	(Abujilban et al., 2019)	2020	Deskriptif eksploratif dilakukan dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data melalui kuesioner berformat Google Form.	Ukuran sampel yang digunakan adalah 31 ibu hamil yang berasal dari daerah kerja Puskesmas Kuta Baro di Kabupaten Aceh Besar.	Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa mayoritas ibu hamil yang menerima edukasi melalui video memiliki tingkat pengetahuan yang baik, terdiri dari 27 responden (87,1%).
	The Effect Of Media Video Influence On Knowledge And Attitude Of Pregnant Women In The Work Of Health District	(Febriantant et al., 2019a)	2019	Eksperimen semu menggunakan desain pre dan post dengan kelompok kontrol.	Sampel terdiri dari 20 ibu hamil di Desa Donomulyo dan 22 ibu hamil di Desa Tanjungharjo.	Terdapat kenaikan tingkat pemahaman responden di Desa Donomulyo sebesar 2.27, sementara di Desa Tanjungharjo terdapat peningkatan sebesar 0.45, menggambarkan bahwa perbaikan pengetahuan di Desa Donomulyo lebih



Nanggulan Kulon Progo						signifikan dibandingkan dengan Desa Tanjungharjo.
Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Anemia	(Rahmawati & Silaban, 2021)	2021	Kuasi eksperimen dengan rancangan pre post test dengan kontrol	Sebanyak 78 responden		Bandingkan dengan kelompok yang menerima lembar panduan, kelompok yang menerima intervensi mengalami perbaikan dengan signifikansi nilai 0,001 ( $p < 0,05$ ). Hasil uji statistik melalui pendekatan t-test sampel berpasangan menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan video mengalami peningkatan.
The Impact Of A Planned Health Educational Program On The Compliance And Knowledge Of Jordanian Pregnant Women With Anemia	(Abujilban et al., 2019)	2019	Menerapkan uji coba terkontrol secara acak, melalui desain pre-post test yang melibatkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol.	Jumlah sampel adalah 200 wanita hamil yang menderita anemia dan mengunjungi klinik antenatal di wilayah Jordan Utara.		Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa program informasi kesehatan yang disajikan dalam bentuk presentasi video berhasil dalam meningkatkan ketaatan, pemahaman, ketrampilan dalam memilih makanan, serta kadar hemoglobin pada ibu hamil.
Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil tentang Anemia menggunakan Media Video di Kota Palangka Raya	(Oktavian i & Ayue, 2021)	2021	Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat	Kelas ibu hamil di Puskesmas Pembantu Bumi Palangka, masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Jekan Raya, di Kota Palangka Raya.		Hasil evaluasi sebelum dan sesudah uji menunjukkan perbaikan pemahaman yang dibutuhkan oleh ibu hamil terkait anemia selama masa kehamilan melalui pemanfaatan media video.
Media leaflet	Pengaruh Media Leaflet Dalam Pendidikan Kesehatan Terhadap	(Fajrin, 2021)	2021	Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian	sampel yang berjumlah 30 responden di Puskesmas Saigon	Temuan dari studi mengungkapkan nilai p sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), mengindikasikan bahwa edukasi kesehatan melalui media lembar

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia			kuasi eksperimen		panduan memiliki efek pada peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai anemia.
Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan Leaflet dalam Prilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil	(Elmika et al., 2018)	2018	Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan pre test dengan grup kontrol	Jumlah sampel adalah 40 responden yang berlokasi di daerah kerja Puskesmas Beringin Raya, Kota Bengkulu.	Temuan dari penelitian mengindikasikan dampak yang dihasilkan oleh lembaran panduan terhadap perilaku (pengetahuan, sikap, serta tindakan), dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
Media Edukasi Kesehatan Melalui Whatsapp Tentang Deteksi Dini Anemia Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Desa Cikunir	(Hidayani et al., 2022)	2022	Menerapkan metode Quasi Experiment dengan menggunakan desain one group pre-test-post-test.	Sampel berjumlah 41 ibu hamil di Poliklinik kandungan RSUD Simo Boyolali	Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon signed rank dengan nilai signifikansi $p= 0,000$ ( $p \leq 0,05$ ), mengindikasikan pengaruh edukasi kesehatan melalui grup WhatsApp terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam hal deteksi dini preeklampsia.
Effectiveness of Health Information Package Program on Knowledge and Compliance among Pregnant Women with Anemia: A Randomized Controlled Trial	(Elsharkawy et al., 2022)	2022	Menerapkan uji coba terkontrol tunggal dengan dua kelompok seajar.	Jumlah keseluruhan sampel adalah 196 ibu hamil yang mengalami anemia, yang mengunjungi klinik antenatal di pusat kesehatan primer di wilayah Sakaka Al-Jouf, Kerajaan Arab Saudi.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa setelah perlakuan diberikan, rata-rata skor pengetahuan, kemampuan memilih makanan, tingkat ketaatan, dan kadar hemoglobin secara signifikan lebih tinggi pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol. Ini mengindikasikan bahwa program informasi kesehatan dengan tindak lanjut melalui platform WhatsApp merupakan bentuk intervensi edukasi yang efektif



untuk ibu hamil yang mengalami anemia.

Media buku saku	Media Buku (Rohmati et al., 2022)	2022	Menerapkan desain eksperimen dengan rancangan pra-eksperiment al.	Sampel berjumlah 30 ibu Elizabeth, Banyuayar, Surakarta	Dari pengujian non-parametrik menggunakan uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi $p < 0.000$ ( $p > 0,050$ ), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna dalam tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah mendapatkan buku panduan PAMIL sebagai langkah pencegahan anemia selama kehamilan.
-----------------	-----------------------------------	------	---	---	---

Pemberian edukasi untuk mencegah anemia dalam masa kehamilan dapat diberikan dengan beberapa media, diantaranya audiovisual, leaflet, serta buku saku.

### Audiovisual

Edukasi kesehatan melalui media audiovisual telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang anemia.. Penelitian oleh Rahmawati & Silaban, (2021) Penelitian oleh Rahmawati & Silaban (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media video lebih efektif daripada media leaflet dalam meningkatkan informasi (36,99 > 13,26). Artinya, media video efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang anemia. Penggunaan media video juga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kondisi ini. Hal ini sesuai dengan konsep bahwa semakin banyak indera yang terlibat, semakin banyak informasi yang diterima. Akibatnya, pesan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil dapat lebih efektif dan dimengerti melalui media video. Ini sesuai dengan studi (Yasmine et al., 2020) yang menerapkan Motion Video Education. Dalam penelitian ini, 27 responden (87,1%) dari ibu hamil di Puskesmas Kuta Baro menunjukkan pemahaman yang baik setelah menerima edukasi melalui video. Hal ini mengindikasikan bahwa Media Video

Edukasi memberikan informasi baru mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil.

Menurut (Notoatmodjo, 2014) pengalaman, pengetahuan, budaya lingkungan sosial ekonomi dan tingkat pendidikan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Pengembangan pola perilaku baru bergantung pada informasi; ini dimulai dengan bagaimana informasi berinteraksi dengan bahan atau objek tertentu. Untuk membangkitkan pengetahuan, pesan harus disebarluaskan melalui media untuk mempengaruhi pengetahuan. Selaras dengan penelitian (Febrianta et al., 2019) Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 2.27 di Desa Donomulyo dan 0.45 di Desa Tanjungharjo. Ini mengindikasikan bahwa di Puskesmas Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan anemia selama kehamilan dipengaruhi oleh media video. Temuan ini menggambarkan bahwa efektivitas konseling dipengaruhi oleh jenis media yang digunakan, karena media memiliki potensi untuk mengubah pengetahuan dan sikap seseorang. Penggunaan media video juga memiliki signifikansi dalam pendidikan kesehatan ibu hamil, karena memungkinkan eksplorasi kreatif serta berbagi informasi dengan cara yang menarik dan interaktif.

Media edukasi audiovisual lainnya adalah dengan menggunakan whatsapp group yang terbukti memiliki pengaruh terhadap tingkat

pengetahuan ibu hamil tentang anemia (Elsharkawy et al., 2022). Sebuah bentuk media yang digunakan adalah platform WhatsApp yang berisi video dan lembaran panduan, dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil, terutama mengenai langkah-langkah pencegahan anemia selama kehamilan. Video dan panduan ini berfungsi sebagai alat bantu dalam edukasi, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai cara mencegah anemia. Sesuai dengan penelitian oleh Aliva et al., (2021) di Puskesmas Tempura, strategi promosi kesehatan melalui brosur dan WhatsApp memiliki dampak terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi untuk mencegah anemia pada masa kehamilan. Sejalan dengan penelitian ini oleh (Fertimah et al., n.d.) memberikan penjelasan tentang media audiovisual, seperti WhatsApp, adalah cara yang bagus untuk menambah informasi. Edukasi kesehatan melalui aplikasi pendukung dan media audiovisual telah meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia dan mendorong ketaatan mereka dalam mengonsumsi suplemen zat besi (TTD) selama masa kehamilan. Menurut (Purnamasari et al., 2022) disebutkan bahwa edukasi anemia dan membuat grup chat WhatsApp untuk melihat dan berbicara tentang anemia dan mengingatkan orang untuk minum tablet tambah darah. Sejalan dengan penelitian (Elsharkawy et al., 2022) menyebutkan platform WhatsApp adalah intervensi yang efektif untuk ibu hamil anemia di Arab Saudi membantu meningkatkan rasa ingin tahu ibu tentang anemia selama kehamilan dan meningkatkan kesadaran ibu tentang pemilihan makanan yang lebih baik, meningkatkan kepatuhan terhadap suplementasi zat besi, dan meningkatkan kadar Hb.

### Leaflet

Pemberian edukasi melalui media leaflet juga membuktikan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia (Elsharkawy et al., 2022). Keunggulan leaflet adalah dapat disimpan untuk waktu yang lama dan dapat diakses kembali jika terlupakan, dapat digunakan sebagai referensi, dan informasinya lengkap dan dapat diakses melalui media lain, bisa dicetak ulang bila perlu dan bisa dijadikan bahan diskusi di berbagai kesempatan. Penyajian materi dalam brosur lebih lengkap dan sederhana. Dengan desainnya yang sederhana, pembaca tidak perlu banyak waktu untuk membacanya. Studi ini

mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu berubah baik sebelum (pre) maupun sesudah (post), yang artinya Di UPT Puskesmas Bukit Hindu Palangka Raya, penggunaan leaflet penyuluhan kesehatan dan kertas berpengaruh pada tingkat pengetahuan. (Sianipar et al., 2016).

### Buku Saku

Penting juga ditekankan bahwa media edukasi melalui penggunaan buku saku memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait anemia. Sebuah studi yang dilakukan oleh Rohmatika et al., (2022) Menunjukkan hasil uji non-parametrik dengan pengujian wilcoxon yang menghasilkan nilai signifikansi  $p$  sebesar 0,000 ( $p > 0,050$ ), mengindikasikan perbedaan signifikan dalam tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah pemberian buku saku PAMIL dalam upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Menurut Notoadmojo (2012) Menyatakan bahwa faktor pengetahuan melibatkan informasi atau media sebagai salah satu pengaruhnya. Informasi merupakan hal yang penting untuk dipahami, dan dapat dilihat sebagai proses transfer pengetahuan. Berbagai sumber seperti media massa, media elektronik, buku, perawat, poster, dan keluarga, memiliki dampak besar dalam membentuk pandangan dan keyakinan. Menurut penelitian Edyati & Khusnal, (2014) Menjelaskan bahwa transformasi pengetahuan individu bisa dipengaruhi oleh media selama proses penyuluhan. Ibu hamil yang memiliki pemahaman terbatas cenderung kurang peduli terhadap kesehatan mereka, dan dalam beberapa kasus, mereka dapat melakukan tindakan yang berpotensi merugikan diri mereka sendiri dan janin.

### Simpulan

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan media edukasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia. Penggunaan media audiovisual seperti video dan grup WhatsApp, serta metode lembar balik dan buku saku, terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait pencegahan anemia. Penting untuk dicatat bahwa peran media edukasi sangatlah penting, karena mampu memberikan pengaruh

yang berarti terhadap upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

### Referensi

- Abriha, A., Yesuf, M. E., & Wassie, M. M. (2014). Prevalence and associated factors of anemia among pregnant women of Mekelle town: a cross sectional study. *BMC Research Notes*, 7(1), 1–6.
- Abujilban, S., Hatamleh, R., & Al-Shuqerat, S. (2019). The impact of a planned health educational program on the compliance and knowledge of Jordanian pregnant women with anemia. *Women & Health*, 59(7), 748–759.
- Abu-Ouf, N. M., & Jan, M. M. (2015). The impact of maternal iron deficiency and iron deficiency anemia on child's health. *Saudi Medical Journal*, 36(2), 146.
- Alini, A., & Indrawati, I. (2018). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di SMAN 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners*, 2(2).
- Aliva, M., Rahayu, H. S. E., & Margowati, S. (2021). PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA LEAFLET DAN WHATSAPP TERHADAP KEPATUHAN MINUM TABLET ZAT BESI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TEMPURAN. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 5(2), 60–69.
- Anjum, A., Manzoor, M., Manzoor, N., & Shakir, H. A. (2015). Prevalence of anemia during pregnancy in district Faisalabad, Pakistan. *Punjab Univ J Zool*, 30(1), 15–20.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Gaya Media.
- Edyati, L., & Khusnal, E. (2014). Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap personal hygiene siswa SD Negeri 1 Kepek Pengasih Kulon Progo. *STIKES' Aisyiyah Yogyakarta*.
- Elmika, R., Simbolon, D., & Yuliantini, E. (2018). Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan Leaflet dalam Prilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 6(1), 82–93.
- Elsharkawy, N. B., Abdelaziz, E. M., Ouda, M. M., & Oraby, F. A. (2022). Effectiveness of Health Information Package Program on Knowledge and Compliance among Pregnant Women with Anemia: A Randomized Controlled Trial. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(5), 2724.
- Fajrin, D. H. (2021). Pengaruh Media Leaflet dalam Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak*, 1(1), 19–25.
- Febrianta, R., Gunawan, I. M. A., & Sitasari, A. (2019). Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggung Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)*, 15(2), 81–90.
- Fertimah, A. R., Widyawati, W., & Mulyani, S. (n.d.). Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dan Aplikasi Permitasi Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Meminum Tablet Besi. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 5(3), 134–145.
- Gudeta, T. A., Regassa, T. M., & Belay, A. S. (2019). Magnitude and factors associated with anemia among pregnant women attending antenatal care in Bench Maji, Keffa and Sheka zones of public hospitals, Southwest, Ethiopia, 2018: A cross-sectional study. *PloS One*, 14(11), e0225148.
- Hidayani, W. R., Ramadhanti, H. A., Sintya, I., & Nurqolbi, R. (2022). Edukasi Kesehatan melalui Whatsapp tentang Deteksi Dini Anemia Kehamilan pada Ibu Hamil di Desa Cikunir. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(10), 3408–3417.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Manuaba, I. B. G. (2016). Ilmu Kebidanan Penyakit dan Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. *Jakarta: EGC*.
- Masfiah, S., Gamelia, E., Maghfiroh, A. F. A., & Pramasatya, A. (2017). Efektifitas Pelatihan Media Audio-Visual Terkait Anemia Ibu Hamil dalam Peningkatan Kompetensi Petugas Penyuluh Kesehatan di Kabupaten Banyumas. *Kesmas Indonesia*, 9(1), 12–22.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*.

- Notoatmodjo, S. (2014). IPKJRC (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. *Biomass Chem Eng*, 49(23–6).
- Nursalam. (2013). Aplikasi dan Praktik Keperawatan Profesional. In *Salemba Medika, jakarta: Vol. edisi kedua*.
- Oktaviani, O., & Ayue, H. I. (2021). Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil tentang Anemia menggunakan Media Video di Kota Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 558–561.
- Organization, W. H. (2014). *Global nutrition targets 2025: low birth weight policy brief*. World Health Organization.
- Prasetyawati, A. E. (2012). *Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA); Dalam Milenium Development Goals (MDGs)*.
- Proverawati, A. (2018). Anemia dan Anemia kehamilan. In *Yogyakarta: nuha medika*.
- Purnamasari, N., Armalia, A. W., Kusumaningsih, D., Putri, L. A. D., Firdaus, A., Ajeng, B., Aditama, A. K., Rahmahdhani, M. S., Aulia, G., & Amelia, T. (2022). Posyandu Remaja sebagai Upaya Pencegahan Anemia di Desa Ngemplak, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 160–173.
- Rahmawati, E., & Silaban, T. D. S. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Anemia. *Journal Of Midwifery Science*, 1(1).
- Rohmatika, D., Prastyoningsih, A., Nurlaly, A. F., Hapsari, E., Widyastutik, D., & Wijayanti, W. (2022). MEDIA BUKU SAKU (PAMIL) UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA KEHAMILAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 175–180.
- Sasono, H. A., Husna, I., Zulfian, Z., & Mulyani, W. (2021). HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI BEBERAPA WILAYAH INDONESIA. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(1), 59–66.
- Sianipar, S. S., Aziz, Z. A., & Prilia, E. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang anemia pada kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Bukit Hindu Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 7(1), 262–273.
- Solehati, T., Sari, C. W. M., Lukman, M., & Kosasih, C. E. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan AKI Pada Kader Posyandu. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(1), 7–12.
- Yasmine, R., Darmawati, D., & Fitri, A. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Anemia Dengan Motion Video Education (MVE). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 4(3).